



## Pelatihan Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Literasi Digital Masyarakat dan Siswa di Desa Surabaya Utara

M. Nurul Wathani<sup>\*1</sup>, Zaenul Amri<sup>2</sup>, Suhartini<sup>3</sup>, M Ujang sanusi<sup>4</sup>,  
Lalu Rendi Saputra<sup>5</sup>

ujangsanusi645@gmail.com<sup>\*1</sup>

<sup>1,2</sup>Informatika, Universitas Hamzanwadi

<sup>3</sup>Informatika, Universitas Hamzanwadi

<sup>4</sup>Prodi Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Hamzanwadi

<sup>5</sup>Prodi Teknik Komputer, Fakultas Teknik, Universitas Hamzanwadi

Doi : 10.29408/jt.v3i2.28737

**Abstrak:** Rendahnya tingkat literasi digital dan minimnya pemanfaatan teknologi informasi (TI) masih menjadi hambatan utama dalam percepatan pembangunan di Desa Surabaya Utara, Kecamatan Sakra Timur. Kondisi ini menyebabkan pelayanan administrasi desa berjalan kurang efisien dan siswa sekolah dasar belum siap menghadapi tantangan era digital, seperti Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK). Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memberikan solusi melalui edukasi dan pelatihan teknis teknologi informasi yang komprehensif sebagai langkah awal mewujudkan masyarakat yang melek digital. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pendekatan partisipatif yang meliputi tahapan observasi kebutuhan, sosialisasi pentingnya transformasi digital, serta pelatihan praktik langsung (*hands-on*). Sasaran kegiatan mencakup perangkat desa, masyarakat umum, dan siswa SDN 1 Surabaya Utara. Materi pelatihan disesuaikan dengan kebutuhan sasaran, meliputi pengenalan dasar pengoperasian komputer, aplikasi perkantoran untuk administrasi, pemanfaatan internet sehat, serta pengenalan potensi ekonomi digital. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada pemahaman dan keterampilan peserta, di mana perangkat desa mulai mampu mengoperasikan aplikasi dasar untuk menunjang administrasi, dan siswa menjadi lebih percaya diri dalam menggunakan komputer sebagai media belajar. Kegiatan ini berhasil menjadi katalisator perubahan pola pikir masyarakat dari konvensional menjadi lebih adaptif terhadap teknologi, sekaligus meletakkan fondasi awal bagi Desa Surabaya Utara menuju desa digital yang mandiri.

**Kata Kunci:** Pelatihan Teknologi Informasi, Literasi Digital, Edukasi Masyarakat, Surabaya Utara.

**Abstract:** The low level of digital literacy and minimal use of information technology (IT) remain major obstacles to accelerating development in North Surabaya Village, East Sakra District. This condition causes village administrative services to run less efficiently, and elementary school students are unprepared for digital era challenges, such as the Computer-Based National Assessment (ANBK). This Community Service Activity (PKM) aims to provide solutions through comprehensive IT education and technical training as an initial step toward realizing a digitally literate society. The activity implementation method uses a participatory approach involving needs observation, socialization on the importance of digital transformation, and hands-on training. The target audience includes village officials, the general public, and students of SDN 1 North Surabaya. Training materials are tailored to the target needs, covering basic computer operation, office applications for administration, healthy internet use, and an introduction to digital economic potential. The results of this activity show a significant increase in participants' understanding and skills, where village officials began to operate basic applications to support administration, and students became more confident in using computers as learning media. This activity successfully served as a catalyst for changing the community's mindset from conventional to more adaptive to technology while laying the initial foundation for North Surabaya Village to become an independent digital village.

**Keywords:** Information Technology Training, Digital Literacy, Community Education, North Surabaya

## PENDAHULUAN

Teknologi Informasi (TI) telah menjadi pilar utama dalam era globalisasi dan memegang peranan vital dalam berbagai sektor, mulai dari pemerintahan, pendidikan, hingga ekonomi (Husda & Wangdra 2016). Di tengah kemajuan ini, kesenjangan digital antara masyarakat perkotaan dan pedesaan masih menjadi tantangan yang nyata. Masyarakat pedesaan seringkali tertinggal dalam akses informasi dan keterampilan digital, yang berdampak pada lambatnya pertumbuhan ekonomi dan kualitas pelayanan publik (Ratnasari 2008). Desa Surabaya Utara, Kecamatan Sakra Timur, merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi besar namun masih menghadapi kendala dalam adopsi teknologi. Berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa pemanfaatan TI di desa ini belum optimal. Infrastruktur digital masih terbatas, dan tingkat literasi digital masyarakat, termasuk perangkat desa dan pelajar, masih perlu ditingkatkan (Mayowan 2019). Adopsi teknologi di desa ini bukan hanya sekadar penyediaan alat, melainkan perubahan pola pikir dan budaya kerja dari manual menuju digital.

Kurangnya pemahaman mengenai TI menyebabkan masyarakat kesulitan mengakses informasi valid, layanan publik menjadi kurang efisien, dan potensi ekonomi digital belum tergarap (Rijal et al. 2023). Oleh karena itu, diperlukan intervensi berupa transfer pengetahuan melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Kegiatan ini difokuskan pada sosialisasi dan pelatihan teknologi informasi sebagai upaya menjembatani kesenjangan digital tersebut.

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman dasar mengenai teknologi informasi dan mendorong peningkatan kompetensi digital di Desa Surabaya Utara. Melalui pelatihan ini, diharapkan masyarakat dan siswa dapat memanfaatkan teknologi untuk mendukung kegiatan belajar, administrasi, dan membuka peluang ekonomi baru (Lubis & Nasution 2023). Kegiatan ini merupakan langkah strategis tim pelaksana PKM dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) di tingkat desa.

## METODE PELAKSANAAN

### Waktu dan Lokasi

Kegiatan PKM ini dilaksanakan di Desa Surabaya Utara, Kecamatan Sakra Timur. Rangkaian kegiatan berlangsung pada bulan Oktober 2024, dengan sesi utama dilaksanakan pada tanggal 12 Oktober 2024 di Kantor Desa Surabaya Utara untuk peserta perangkat desa dan masyarakat umum, serta tanggal 15 Oktober 2024 di SDN 1 Surabaya Utara untuk sasaran siswa sekolah dasar.

### Prosedur Pelaksanaan

Tim Pelaksana PKM menerapkan metode partisipatif dengan tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan dan Observasi: Tim melakukan koordinasi dengan Kepala Desa dan Kepala Sekolah SDN 1 Surabaya Utara untuk memetakan kebutuhan materi yang relevan.
2. Tahap Sosialisasi dan Pelatihan:
  - a. Penyampaian materi dilakukan dengan metode ceramah bervariasi dan demonstrasi langsung.

- b. Materi mencakup: Pengenalan perangkat keras dan lunak, internet sehat, dan manfaat TI untuk produktivitas.
3. Tahap Diskusi dan Pendampingan: Sesi tanya jawab interaktif untuk memecahkan masalah spesifik yang dihadapi peserta terkait penggunaan gawai dan komputer.
4. Tahap Evaluasi: Mengukur tingkat pemahaman peserta sebelum dan sesudah kegiatan melalui sesi umpan balik.

Adapun kerangka kegiatan pengenalan Teknologi dan Informasi , sebagai berikut :



**Gambar 1.**Rincian Kegiatan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan tahap persiapan yang matang melalui koordinasi dengan berbagai pihak terkait di Desa Surabaya Utara. Tim Pelaksana PKM melakukan pertemuan formal dengan Sekretaris Desa Surabaya Utara untuk menyinkronkan jadwal kegiatan dengan agenda desa serta memfinalisasi materi pelatihan yang relevan bagi perangkat desa. Selanjutnya, koordinasi dilanjutkan ke SDN 1 Surabaya Utara. Dalam pertemuan dengan Kepala Sekolah, tim menyampaikan rencana pelatihan literasi digital bagi siswa. Pihak sekolah memberikan izin penuh dan dukungan fasilitas ruang kelas untuk pelaksanaan kegiatan.



**Gambar 2.**Permintaan Izin Kegiatan Kepada kepala Sekolah

Kegiatan pelatihan untuk masyarakat umum dan perangkat desa dilaksanakan di Aula Kantor Desa Surabaya Utara. Kegiatan ini dihadiri oleh perangkat desa, tokoh masyarakat, dan perwakilan pemuda. Materi yang disampaikan berfokus pada pengenalan teknologi informasi

untuk menunjang produktivitas kerja dan pelayanan publik. Tim pelaksana mendemonstrasikan penggunaan aplikasi perkantoran dasar dan pemanfaatan internet untuk mencari informasi yang valid. Peserta diajak berdialog langsung mengenai kendala yang mereka hadapi dalam penggunaan teknologi sehari-hari.



**Gambar 3.** Sosialisai tentang Teknologi Informasi di Masyarakat

Pelatihan bagi siswa dilaksanakan di ruang kelas SDN 1 Surabaya Utara dengan sasaran siswa kelas 5 dan 6. Sesi ini dirancang dengan pendekatan praktik langsung (*hands-on*). Tim memperkenalkan perangkat keras komputer (*hardware*), fungsi dasar sistem operasi, serta edukasi mengenai etika berinternet (*internet sehat*). Siswa diberikan kesempatan untuk mencoba mengoperasikan laptop secara bergantian di bawah bimbingan tim pelaksana.



**Gambar 4.** Penyampian Materi Teknologi Informasi kepada Siswa-siswi

## PEMBAHASAN

Pelatihan yang dilakukan di Kantor Desa Surabaya Utara memberikan wawasan baru bagi perangkat desa mengenai pentingnya transformasi digital. Sebelumnya, banyak proses administrasi dilakukan secara manual yang memakan waktu dan rentan kesalahan. Melalui pelatihan ini, peserta mulai memahami bahwa transisi ke sistem digital dapat mempercepat alur birokrasi. Hal ini sejalan dengan penelitian Shamad (2017) yang menyatakan bahwa adopsi teknologi dalam lingkungan pemerintahan dan kemasyarakatan dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi.

Lebih lanjut, pendampingan teknis yang diberikan tim pelaksana menjadi kunci dalam membuka wawasan peserta. Seperti yang diungkapkan oleh Rodiah et al. (2019), pendampingan intensif dalam penerapan sistem informasi sangat krusial untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik di tingkat desa. Dengan pemahaman yang lebih baik, perangkat desa termotivasi untuk mulai mendigitalisasi arsip dan data kependudukan.

Di sektor pendidikan, kegiatan di SDN 1 Surabaya Utara menjadi langkah strategis untuk mengenalkan teknologi sejak dini. Pengenalan komputer dan internet sangat relevan mengingat tuntutan kurikulum saat ini yang mewajibkan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK). Farolai & Nurjannah (2022) menegaskan bahwa pelatihan dasar komputer sangat dibutuhkan siswa sekolah dasar di pedesaan untuk mempersiapkan mereka menghadapi ujian berbasis digital tersebut.

Selain untuk ujian, tim juga menekankan fungsi komputer sebagai media belajar yang interaktif. Siswa diajarkan bahwa teknologi bukan hanya untuk bermain gim, tetapi sumber pengetahuan tanpa batas atau Taman Bacaan Masyarakat (TBM) digital. Peningkatan kompetensi siswa melalui pelatihan langsung ini selaras dengan temuan Hanapi et al. (2020) dan Widiyanto (2021), yang menyebutkan bahwa interaksi langsung dengan teknologi pembelajaran dapat meningkatkan minat dan kompetensi siswa secara signifikan.

Evaluasi kegiatan menunjukkan adanya perubahan positif dari segi pengetahuan (kognitif) dan sikap (afektif) peserta. Masyarakat menjadi lebih terbuka terhadap teknologi, dan siswa menjadi lebih antusias belajar. Namun, tantangan infrastruktur masih menjadi hambatan utama. Keterbatasan jumlah perangkat komputer dan akses internet yang belum stabil di beberapa titik desa perlu mendapat perhatian serius.

Untuk menjaga keberlanjutan program, diperlukan sinergi antara pemerintah desa dan institusi pendidikan. Transformasi digital tidak bisa terjadi secara instan, melainkan memerlukan proses berkelanjutan (Afandi 2022). Oleh karena itu, rekomendasi pengadaan fasilitas TI umum di desa menjadi hal yang krusial untuk ditindaklanjuti.

## KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan PKM di Desa Surabaya Utara telah berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Pemisahan fokus kegiatan antara masyarakat umum dan siswa sekolah dasar memungkinkan penyampaian materi yang lebih spesifik dan tepat sasaran. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai urgensi teknologi dalam administrasi desa dan pendidikan. Meskipun terkendala infrastruktur, antusiasme peserta menjadi modal sosial yang kuat bagi Desa Surabaya Utara untuk bertransformasi menjadi desa digital. Disarankan agar pemerintah desa mengalokasikan anggaran untuk pengadaan fasilitas TI dan melanjutkan kerja sama pelatihan dengan pihak universitas.

## PERNYATAAN PENULIS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Surabaya Utara dan Kepala Sekolah SDN 1 Surabaya Utara beserta jajarannya atas izin dan kerja sama yang baik



selama pelaksanaan kegiatan. Dengan ini, saya menyampaikan bahwa naskah artikel berjudul “Pelatihan Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Literasi Digital Masyarakat dan Siswa di Desa Surabaya Utara” merupakan hasil karya orisinal dari penulis, bebas dari unsur plagiarisme, dan ditulis berdasarkan kegiatan nyata yang telah dilaksanakan. Artikel ini belum pernah dipublikasikan dalam bentuk apa pun, baik cetak maupun digital, serta tidak sedang diajukan untuk proses publikasi di jurnal atau media ilmiah lainnya. Saya menyadari bahwa apabila di kemudian hari pernyataan ini tidak sesuai dengan kenyataan, maka artikel dapat dibatalkan dari proses penilaian maupun penerbitan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A. (2022). Menyongsong Era Digital Kesiapan Guru dalam Teknologi Informasi dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *J. Pract. Learn. Educ. Dev.*, 2(4), 140–144.
- Farolai, N., & Nurjannah, N. (2022). Pelatihan Dasar-Dasar Komputer Sebagai Persiapan Menyambut Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer Pada Siswa SD Negeri 218 Congkoe. *Jumat Inform. J. Pengabd. Masy.*, 3(1), 43–47.
- Hanapi, D., Jodi, D. S., Permana, B. A. C., Nur, A. M., & Wajdi, M. F. (2020). Pelatihan Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa Di SMAN 1 Sakra Timur. *Jurnal Teknokrat*, 3(1), 114–121.
- Huda, I. A. (2020). Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Terhadap Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *J. Pendidik. dan Konseling*, 2(1), 121–125.
- Husda, N. E., & Wangdra, Y. (2016). *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Badouse Media.
- Lubis, N. S., & Nasution, M. I. P. (2023). Perkembangan Teknologi Informasi Dan Dampaknya Pada Masyarakat. *KOHESI J. Multidisplin Saintek*, 1(12), 41–50.
- Mayowan, Y. (2019). Penerapan Teknologi Informasi di Desa: Studi Kasus di Kabupaten Lamongan. *Jurnal Administrasi Publik*, 3(1), 23.
- Ratnasari, A. Y. (2008). Teknologi Informasi Untuk Masyarakat Pedesaan. *Jurnal Teknologi Informasi*, 4(1), 20.
- Rijal, S., Azis, A. A., Chusumastuti, D., Susanto, E., Nirawana, I. W. S., & Legito. (2023). Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia Dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi Bagi Masyarakat. *East J. Innov. Community Serv.*, 1(03), 156–170.
- Rodiah, R. F., Maedani, M., Saiful, M., Juniarta, A., & Nur, A. M. (2019). Pendampingan Pembuatan Sistem Informasi Pelayanan Pengaduan Masyarakat Berbasis Web di Desa Kalijaga Tengah. *Jurnal Teknokrat*, 2(2), 176–185.
- Shamad, M. I. (2017). Pemanfaatan Teknologi Komunikasi Dan Informasi Dalam Pengembangan Dakwah. *J. Jurnalisa*, 3(1), 16–30.
- Suprianto, B. (2023). Literature Review: Penerapan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik. *J. Pemerintah. dan Polit.*, 8(2), 123–128.
- Widianto, E. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *J. Educ. Teach.*, 2(2), 21